

**JUTSUGOBUN PADA TEKS TERJEMAHAN BERBAHASA JEPANG
DALAM SURAT AL-MULK OLEH RYOUCHI MITA
(ANALISIS FUNGSI DAN PERAN SINTAKSIS)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NAJEMI ILALIATI

NIM 18180041/2018

Pembimbing:

Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUTSUGOBUN PADA TEKS TERJEMAHAN BERBAHASA JEPANG
DALAM SURAT AL-MULK OLEH RYOUCHI MITA
(ANALISIS FUNGSI DAN PERAN SINTAKSIS)**

Nama : Najemi Ilaliati
NIM : 18180041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd

NIP: 198104082006041004

Mengetahui

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS- UNP



Desvalini Anwar, S.S, M. Hum, Ph.D

NIP: 197105251998022002

PENGESAHAN

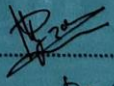
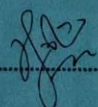
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**JUTSUGOBUN PADA TEKS TERJEMAHAN BERBAHASA JEPANG
DALAM SURAT AL-MULK OLEH RYOUCHI MITA
(ANALISIS FUNGSI DAN PERAN SINTAKSIS)**

Nama : Najemi Iliati
NIM : 18180041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Damai Yani, S.Hum., M.Hum.	: 
2. Sekretaris : Maulludul Haq, S.Hum., M.Arts.,	: 
3. Anggota : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najemi Ilaliati
NIM : 18180041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “*Jutsugobun* Pada Teks Terjemahan Berbahasa Jepang Dalam Surat Al-Mulk Oleh Ryouchi Mita (Analisis Fungsi Dan Peran Sintaksis)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Saya yang menyatakan

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph. D
NIP. 197105251998022002



Najemi Ilaliati
NIM. 18180041

ABSTRAK

Ilaliati, Najemi, 2022. “*Jutsugobun* Pada Teks Terjemahan Berbahasa Jepang Dalam Surat *Al-Mulk* Oleh Ryouchi Mita (Analisis Fungsi Dan Peran Sintaksis)” Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis *Jutsugobun* serta melakukan analisis fungsi dan peran sintaksis dalam teks terjemahan berbahasa Jepang surat *Al-Mulk* oleh Ryouchi Mita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena sumber data yang diteliti berupa jenis *jutsugobun* dengan analisis fungsi dan peran sintaksis yang mana hasil penelitiannya perlu dijelaskan dan dideskripsikan dengan kata-kata. Sumber data dari penelitian ini yakni terjemahan berbahasa Jepang surat *Al-Mulk* oleh Ryouchi Mita. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, pada penelitian ini ditemukan 22 *Doushibun* (14 *Tadoushibun* dan 8 *Jidoushibun*) dengan rincian analisis fungsi sintaksis SKOP (subjek, keterangan, objek dan prediket) ditemukan sebanyak 7 data, SKP (subjek, keterangan dan prediket) ditemukan sebanyak 3 data, SOP (subjek, objek dan prediket) ditemukan sebanyak 7 data, SP (subjek dan prediket) ditemukan sebanyak 5 data. Sedangkan pada penggunaan *Meishibun* ditemukan sebanyak 8 data dengan rincian analisis fungsi sintaksis SKOP (subjek, keterangan, objek dan prediket) ditemukan sebanyak 2 data, SKP (subjek, keterangan, objek dan prediket) ditemukan sebanyak 3 data, SOP (subjek, objek dan prediket) ditemukan sebanyak 1 data, dan SP (subjek dan prediket) ditemukan sebanyak 2 data. Penggunaan *keiyoushibun* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dari keseluruhan rincian fungsi sintaksis Subjek, Keterangan, Objek dan Prediket juga terdapat peran sintaksis yang mengikutinya. Peran sintaksis yang dominan pada fungsi subjek adalah pelaku dan penggunaan peran yang minim adalah peran sumber, peran yang dominan pada fungsi keterangan adalah peran keharusan/kemungkinan dan peran yang minim adalah waktu, peran sintaksis yang dominan pada fungsi objek adalah sasaran dan peran yang minim adalah jangkauan, terakhir peran sintaksis paling dominan pada fungsi prediket yaitu tindakan dan peran yang minim adalah keadaan.

Kata Kunci: *Jutsugobun, fungsi sintaksis, peran sintaksis, terjemahan bahasa jepang Al-Mulk.*

ABSTRACT

Ilaliati, Najemi, 2022. “Jutsugobun Is A Japanese Translation Text Based On Al-Mulk’s Cover By Ryouchi Mita (Functional Analysis And Syntactic Role). Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Arts, Padang State University.

This study aims to describe the type of Jutsugobun and analyze the function and syntactic role in the text of the Japanese translation of surat al-Mulk by Ryouchi Mita. This type of research is qualitative research with descriptive method. Qualitative research was chosen because the source of the data studied is a type of jutsugobun with the analysis of syntactic functions and roles where the results of the research need to be explained and described in words. The source of data from this study is the Japanese translation of surat al-Mulk by Ryouchi Mita. After data collection and analysis, in this study found 22 Doushibun (14 Tadoushibun and 8 Jidoushibun) with details of syntactic function analysis SKOP (subject, description, object and predicket) found as much as 7 data, SKP (subject, description and predicket) found as much as 3 data, SOP (subject, object and predicket) found as much as 7 data, SP (subject and predicket) found as much as 5 data. While in the use of Meishibun found as much as 8 data with details of syntactic function analysis SKOP (subject, description, object and prediction) found as much as 2 data, SKP (subject, description, object and prediction) found as much as 3 data, SOP (subject, object and prediction) found as much as 1 data, and SP (subject and prediction) found as much as 2 data. The use of keiyoushibun was not found in this study. From the whole details of the syntactic function of the subject, description, object and predicate there is also a syntactic role that follows it. The dominant syntactic role in the subject function is the pelaku and the use of the minimal role is the role of the penanggap, the dominant role in the description function is the role of kepastian/keharusan and the minimal role is waktu, the dominant syntactic role in the object Function is the sasaran and the minimal role is the jangkauan, the dominant role in the predicket function is the role of tindakan and the minimal role is keadaan.

Keywords: Jutsugobun, syntactic function, syntactic role, Japanese translation of Al-Mulk.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan dan kemudahan. Shalawat beriringan salam penulis do'akan kepada Allah agar disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat pertolongan-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “*Jutsugobun* Pada Teks Terjemahan Berbahasa Jepang Dalam Surat *Al-Mulk* Oleh Ryouchi Mita (Analisis Fungsi Dan Peran Sintaksis)”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan dan kemudahan sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah membimbing dengan sepenuh hati serta memberikan nasehat dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd., selaku ketua prodi pendidikan bahasa jepang dan sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Damai Yani, M.Hum, sebagai dosen penguji I yang telah memberi banyak nasehat serta masukkan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Maulludul Haq, S.Hum., M.Arts., sebagai dosen penguji II yang telah banyak memberi masukan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M. Hum., Ph.D., dan Bapak Dr.Mhd Al Hafizh, S.S., M.A., selaku ketua departemen dan sekretaris jurusan bahasa dan sastra inggris.
7. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Orang Tua dan keluarga peneliti yang paling sangat berjasa dalam segala hal, yang selalu memberi semangat serta do'a yang tidak pernah putus agar peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
10. Kakak Eko Triwahyudi yang sangat membantu peneliti menemukan sumber data penelitian yakni Al-Quran terjemahan bahasa Jepang yang langsung mencarinya di Masjid Mihara di Jepang.
11. Teman- teman seperjuangan dan seangkatan Program Studi Pendidikan bahasa jepang dan yang paling khusus Jepang'2 2018 yang sama-sama berjuang dan sama-sama merasakan suka duka selama bangku perkuliahan.
12. Teman-teman Kos-an yang sudah menjadi keluarga dan tentu juga yang sama-sama sedang berjuang dengan tujuan yang sama walaupun berbeda fakultas.

13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Sintaksis.....	8
2. Fungsi Sintaksis	10
3. Peran Sintaksis.....	16
4. Kalimat Bahasa Jepang.....	18
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

E. Keabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	36
1. Doushibun	37
2. Keiyoushibun.....	66
3. Meishibun	76
C. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventaris data <i>jutsugobun</i> pada surat <i>Al-Mulk</i> oleh Ryouchi Mita	31
Tabel 2. Format analisis data fungsi dan peran sintaksis	33
Tabel 3. Klasifikasi data <i>jutsugobun</i> (<i>doushibun</i> , <i>keiyoushibun</i> dan <i>meishibun</i>) dalam surat <i>Al-Mulk</i> oleh Ryouchi Mita	36
Tabel 4. Klasifikasi fungsi struktur pada <i>doushibun</i>	37
Tabel 5. Hasil analisis data [6]	38
Tabel 6. Hasil analisis data [7]	39
Tabel 7. Hasil analisis data [9]	42
Tabel 8. Hasil analisis data [12]	43
Tabel 9. Hasil analisis data [14]	44
Tabel 10. Hasil analisis data [15]	46
Tabel 11. Hasil analisis data [16]	47
Tabel 12. Hasil analisis data [18]	48
Tabel 13. Hasil analisis data [19]	49
Tabel 14. Hasil analisis data [21]	51
Tabel 15. Hasil analisis data [22]	52
Tabel 16. Hasil analisis data [26]	53
Tabel 17. Hasil analisis data [29]	55
Tabel 18. Hasil analisis data [30]	56
Tabel 19. Hasil analisis data [21]	58
Tabel 20. Hasil analisis data [8]	59

Tabel 21. Hasil analisis data [10]	60
Tabel 22. Hasil analisis data [13]	61
Tabel 23. Hasil analisis data [20]	62
Tabel 24. Hasil analisis data [23]	63
Tabel 25. Hasil analisis data [24]	64
Tabel 26. Hasil analisis data [28]	65
Tabel 27. Klasifikasi fungsi struktur sintaksis pada <i>meishibun</i>	67
Tabel 28. Hasil analisis data [2]	67
Tabel 29. Hasil analisis data [3]	68
Tabel 30. Hasil analisis data [4]	69
Tabel 31. Hasil analisis data [5]	70
Tabel 32. Hasil analisis data [11]	72
Tabel 33. Hasil analisis data [17]	73
Tabel 34. Hasil analisis data [25]	74
Tabel 35. Hasil analisis data [27]	76

DAFTAR CONTOH

Contoh 1. Fungsi sintaksis pada kigo.....	2
Contoh 2. Kesalahan sintaksis.....	3
Contoh 3. Prediket kata kerja	11
Contoh 4. Prediket kata sifat	12
Contoh 5. Prediket kata benda	12
Contoh 6. Kalimat <i>tadoushi</i>	20
Contoh 7. Kalimat <i>jidoushi</i>	21
Contoh 8. Kalimat <i>I-keiyoushi</i>	22
Contoh 9. Kalimat <i>Na-keiyoushi</i>	23
Contoh 10. Kalimat <i>meishi</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 tabel inventaris data <i>jutsugobun</i> pada surat <i>Al-Mulk</i> oleh Ryouchi Mita	86
Lampiran 2 tabel analisis data <i>jutsugobun</i> (analisis fungsi dan peran sintaksis).....	91
Lampiran 3 Teks terjemahan bahasa Jepang surat <i>Al-Mulk</i> oleh Ryouchi Mita.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalimat merupakan suatu komponen yang terdapat dalam bahasa. Setiap bahasa yang ada di dunia memiliki berbagai jenis kalimat. Misalnya, dalam bahasa Jepang terdapat *Jutsugobun*. *Jutsugobun* merupakan kalimat yang berkonstruksi pada prediket. *Jutsugobun* atau jenis kalimat dalam bahasa Jepang memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satunya sistem pembentukan kalimat yang disebut dengan sintaksis.

Sintaksis merupakan salah satu tingkatan linguistik yang berkaitan erat dengan struktur gramatikal atau struktur bahasa. Robert (1964:1) mengatakan bahwa sintaksis adalah bidang tata bahasa yang menelaah hubungan kata-kata dalam kalimat dan cara-cara menyusun kata-kata itu untuk membentuk sebuah kalimat. Verhaar (2010) menjelaskan bahwa secara sistematis sintaksis terdiri atas tiga tataran, yaitu fungsi, kategori dan peran.

Fungsi sintaksis adalah hubungan antara unsur-unsur bahasa dilihat dari sudut pandang penyajiannya dalam ujaran atau klausa. Verhaar (2012:165) menjelaskan bahwa fungsi sintaksis terdiri dari unsur-unsur S (subjek), P (prediket), O (objek) dan K (keterangan). Chaer (2009:27) menyatakan bahwa kategori sintaksis adalah jenis atau tipe kata yang menjadi pengisi dari fungsi-fungsi sintaksis. Kridalaksana (2002) menjelaskan bahwa peran sintaksis adalah hubungan antara predikator dengan sebuah nomina dalam proposisi.

Penelitian terhadap kalimat dalam konteks linguistik dapat diarahkan pada analisis terhadap fungsi, kategori dan peran sintaksis. Misalnya pada penelitian Susanto (2018) yang mengkaji tentang “Fungsi Sintaksis dari Kigo dalam Hyakunin Isshu”. Penelitian ini mengkaji tentang fungsi sintaksis yang terdiri dari subjek, prediket, objek dan keterangan.

(1) 夏の夜はまだよいながら明けヌルを 雲のいつくに月やどるらむ。

Natsuno yoruha mada yoinagara akenaruwo

kumono idzu kuni tsuki yadoruramu

(Anno, 2010:98)

“Di malam musim panas, malam masih terlihat namun fajar telah tiba.

Dimanakah awan. Bulan telah mengembara pulang kerumah”

Dalam penelitian ini, Susanto menjelaskan pada contoh di atas fungsi sintaksis pada kalimat tersebut sebagai subjek. Hal ini dikarenakan terdapat partikel *ha* setelahnya. Ini merupakan keterangan yang hanya mengkaji mengenai *kigo*. Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai fungsi sintaksis yang dilakukan tidak utuh. Dampaknya akan berpengaruh terhadap pengetahuan sintaksis, seolah-olah fungsi sintaksis dapat berdiri sendiri. Padahal, kalimat paling sederhana mensyaratkan minimal dua fungsi, yaitu subjek dan prediket.

Penelitian Pujiono (2015) yang mengkaji tentang “Kesalahan Sintaksis Bahasa Jepang Tulis Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara” dalam penelitian ini Pujiono menemukan beberapa kesalahan ketatabahasan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pembelajar Indonesia.

Contoh kesalahan penggunaan struktur kalimat:

(2) 書きます手紙を部屋で

Kakimasu tegamiwo heyade

Menulis surat di kamar

(Pujiono, 2015:2)

Dari contoh tersebut kesalahan disebabkan karena struktur kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Jepang. Hal ini disebabkan lemahnya penguasaan sintaksis mahasiswa. Struktur kalimat bahasa Jepang yang benar adalah sebagai berikut:

部屋で手紙を書きます

Heyade tegamiwo kakimasu

Menulis surat di kamar

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini difokuskan kepada kesalahan penggunaan struktur kalimat yang berhubungan dengan fungsi sintaksis. Dari contoh tersebut dapat diketahui bahwa pembuatan kalimat bahasa Jepang termasuk sulit bagi pembelajar. Kesulitan tersebut dapat disimpulkan karena kemampuan ketatabahasaan atau sintaksis masih rendah. Selain itu, penelitian mengenai sintaksis juga terbilang sedikit. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa penelitian terhadap kalimat dengan menggunakan analisis sintaksis perlu dilakukan.

Surat *Al-Mulk* dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian karena *Al-Mulk* memiliki keistimewaan yang berbeda dari surat lain. Keistimewaan yang dimiliki oleh surat *Al-Mulk* adalah terhindarnya dari azab neraka ketika membacanya sebelum tidur. Alasan inilah yang membuat surat *Al-Mulk* tidak asing bagi umat islam. Al-Quran terjemahan bahasa Jepang yang digunakan pada penelitian ini

diterjemahkan oleh Ryouchi Mita. Dalam Surat *Al-Mulk* ini terdiri dari 30 ayat. Di mana, dalam setiap ayat terdapat satu kalimat atau lebih. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti bermaksud meneliti mengenai penggunaan *Jutsugobun* serta melakukan analisis fungsi dan peran sintaksis. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “*Jutsugobun* pada teks terjemahan berbahasa Jepang dalam surat *Al-Mulk* oleh Ryouchi mita (analisis fungsi dan peran sintaksis)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah ini difokuskan kepada analisis fungsi dan peran sintaksis pada penggunaan *Jutsugobun* yang terdapat pada teks terjemahan berbahasa Jepang dalam Surat *Al-Mulk*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai Berikut:

1. Jenis kalimat yang ditemukan dalam teks terjemahan bahasa Jepang pada Surat *Al-Mulk*.
2. Bagaimana fungsi dan peran sintaksis yang terdapat pada teks terjemahan bahasa Jepang pada Surat *Al-Mulk*.

D. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengklasifikasikan penggunaan *Jutsugobun* yang terdapat dalam teks terjemahan berbahasa Jepang dalam Surat *Al-Mulk*.

2. Mendeskripsikan fungsi dan peran sintaksis yang terdapat pada *Jutsugobun* pada teks terjemahan berbahasa Jepang dalam Surat *Al-Mulk*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca ataupun pembelajar terutama pada bidang linguistik yaitu ilmu sintaksis dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai panduan ataupun sumber bacaan mengenai sintaksis

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan sekaligus menambah wawasan mengenai jenis kalimat yang terdapat dalam bahasa Jepang dan juga mengenai fungsi serta peran sintaksis kalimat bahasa Jepang
- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan terkait penggunaan kalimat yang lebih variatif.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang analisis mengenai fungsi dan peran sintaksis.

F. Definisi Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan penelitian, digunakan definisi istilah sebagai berikut:

1. *Jutsugobun*

Di dalam bahasa Jepang yang terdiri dari beberapa jenis kalimat. Namun dalam penelitian ini berfokus kepada jenis kalimat berdasarkan struktur pembentukannya atau disebut dengan *Jutsugobun* yaitu kalimat yang berkonstruksi pada prediket, yang mana terdiri dari *Doushibun*, *Keiyoushibun* dan *Meishibun*. 1) *Doushibun* merupakan kalimat yang berisi kata kerja pada bahasa Jepang. *Doushibun* terdiri dari dua jenis yaitu (*Tadoushibun* dan *Jidoushibun*). *Tadoushibun* adalah verba intasitif yakni verba yang memerlukan kehadiran objek. Sedangkan *Jidoushibun* adalah verba intransitif yakni verba yang tidak memerlukan objek, 2) *Keiyoushibun* merupakan kalimat yang berisi kata sifat pada kalimat bahasa Jepang. *Keiyoushibun* terdiri dari dua jenis (*I-keiyoushibun* dan *Na-keiyoushibun*) *I-keiyoushibun* merupakan kata sifat *I* dalam kalimat bahasa Jepang. Sedangkan *Na-keiyoushibun* merupakan kata sifat *na* dalam kalimat bahasa. Selanjutnya *Meishibun* merupakan kalimat berisikan kata benda pada kalimat bahasa Jepang.

2. Surat *Al-Mulk*

Surat *Al-Mulk* merupakan surat pertama pada juz 29, surat *Al-Mulk* menempati posisi ke 67 dari 114 surat yang ada di Al-Quran. Jumlah ayat pada surat *Al-Mulk* terdiri dari 30 ayat. Surat *Al-Mulk* merupakan golongan dari surat *makkiyah* (*Al-Makkiyah*) diartikan sebagai surat yang diturunkan sebelum rasulullah hijrah ke Madinah. Surat *Al-Mulk* menjelaskan mengenai kemuliaan dan juga kekuasaan Allah SWT yang telah menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia ini. Selain itu, juga menjelaskan mengenai sifat Allah. Surat *Al-Mulk*

juga menjelaskan tentang azab dari orang-orang kafir yang mendustakan Allah. Selain menceritakan tentang orang kafir tentu juga menceritakan mengenai orang beriman secara ghaib (tidak pamrih). Pada surat *Al-Mulk* juga berisikan tentang ancaman dan kemurkaan Allah terhadap orang yang ingkar atau membantah perintah-Nya.

3. Sintaksis

Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yakni *sun* yang berarti „dengan“ dan kata *tattein* yang berarti “menempatkan” sehingga secara etimologi Sintaksis adalah menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Chaer (2007:206) Sintaksis merupakan bidang tataran yang secara tradisional disebut dengan tata bahasa atau gramatika. Dalam bahasa Jepang istilah sintaksis disebut dengan *Tougoron* atau *Sintakusu*, yakni cabang linguistik yang mengkaji tentang struktur kalimat dan unsur-unsur pembentukannya. Pembahasan sintaksis terdiri dari fungsi, kategori dan peran sintaksis. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus kepada fungsi dan peran sintaksis. Fungsi sintaksis terdiri dari unsur-unsur subjek, prediket, objek dan keterangan (Verhaar, 2012:165). Sedangkan peran sintaksis adalah hubungan antara prediktor dengan sebuah nomina dalam proposisi (Kridalaksana, 2002).